

S K R I P S I

WITANTO TANAYA

**EFEKTIVITAS BEBERAPA MACAM OBAT ANTI KOKSIDIOSIS
TERHADAP INFEKSI BUATAN EIMERIA TENELLA
PADA AYAM RAS TIPE PEDAGING**



KH. 398/190

*Tan
e*

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

**S U R A B A Y A
1 9 8 8**

**EFEKTIVITAS BEBERAPA MACAM OBAT ANTI KOKSIDIOSIS
TERHADAP INFEKSI BUATAN EIMERIA TENELLA
PADA AYAM RAS TIPE PEDAGING**

Oleh
WITANTO TANAYA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Dokter Hewan
pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

S U R A B A Y A


1988

**EFEKTIVITAS BEBERAPA MACAM OBAT ANTI KOKSIDIOSIS
TERHADAP INFEKSI BUATAN EIMERIA TENELLA PADA
AYAM RAS TIPE PEDAGING**

Nama mahasiswa : WITANTO TANAYA



Drh. ROCHIMAN SASMITA MS.
PEMBIMBING I



Drh. MOCH. MOENIF MS.
PEMBIMBING II

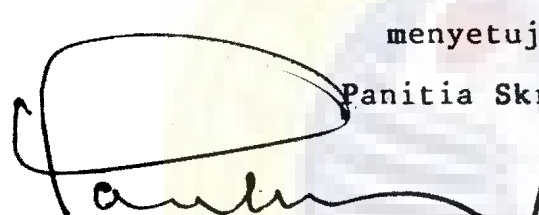
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**


1988

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup
maupun kualitasnya memenuhi syarat untuk digunakan
sebagai skripsi guna memperoleh gelar

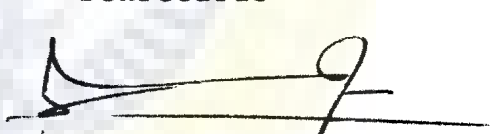
DOKTER HEWAN

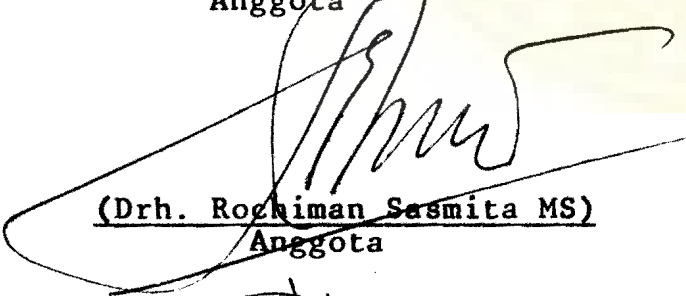
menyetujui
Panitia Skripsi

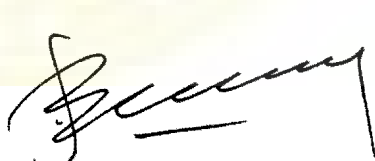

(Prof. Dr. Soehartojo H., M.Sc.)
Ketua

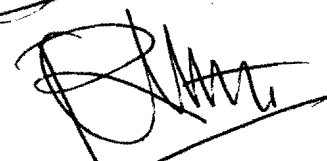

(Drh. Mustahdi S., M.Sc.)
Sekretaris


(Drh. Budi Sungkawa)
Anggota


(Drh. Moch. Moenif MS)
Anggota


(Drh. Rochiman Sasmita MS)
Anggota


(Dr. R. Bendryman Soedjoko)
Anggota


(Drh. Ratih Ratnasari S.U.)
Anggota

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas beberapa macam obat anti Koksidiosis dengan infeksi buatan pada ayam ras tipe pedaging (CP. 707 Arbor Acres), dapat disimpulkan hal berikut :

- (a) Terdapat perbedaan efektivitas obat anti Koksidiosis yang digunakan pada penelitian ini.
- (b) Pengobatan dengan menggunakan kombinasi Sulfaquinoksalin + Diaveridin mempunyai khasiat menghambat pertumbuhan dan perkembangbiakan parasit lebih kuat dibandingkan dengan obat pembanding, yaitu Sulfaquinoksalin, Sulfachlorpirazin, Sulfadimidin dan Amprolium.
- (c) Sulfaquinoksalin, Sulfachlorpirazin dan kombinasi Sulfaquinoksalin + Diaveridin, dapat menghentikan produksi ookista E. tenella lebih cepat daripada kelompok lainnya yang diberi pengobatan dengan Sulfamidin atau Amprolium.
- (d) Obat anti Koksidiosis golongan Sulfa, ternyata lebih mampu memberikan perlindungan terhadap perlukaan usus buntu ayam, terutama kombinasi Sulfaquinoksalin

+ Diaveridin, bila dibandingkan dengan obat anti Koksidiosis Amprolium.

- (e) Tidak ada di antara obat-obat yang digunakan pada penelitian ini memberikan perlindungan yang baik terhadap pertambahan berat badan, bila dibandingkan dengan kelompok ayam kontrol. Walaupun demikian, ternyata kombinasi Sulfaquinoksalin + Diaveridin memberikan perlindungan yang cukup baik dibandingkan dengan kelompok lainnya.

2. Saran-saran

Berdasarkan atas penelitian yang telah kami lakukan, maka kami ingin mengemukakan beberapa saran :

- (a) Mengingat waktu untuk pemeliharaan ayam pedaging yang singkat (\pm 7 minggu), dan bila terinfeksi Koksidia memerlukan waktu yang lama untuk mengembalikan kondisi kesehatannya, sehingga ayam tidak ekonomis diternak, maka sebaiknya para peternak lebih meningkatkan perhatiannya terhadap usaha pencegahan dengan mengadakan sanitasi lingkungan, kandang beserta peralatannya dan menjaga ayamnya sendiri agar tetap sehat. Sistem kandang (baterai atau liter) yang baik dan manajemen yang baik sangat membantu

mencegah terjadinya wabah.

- (b) Pengamatan yang teliti setiap hari perlu dilakukan pada ayam-ayam yang diternakkan untuk mendeteksi adanya penyakit Koksidiosis, karena diagnosa yang tepat dan awal terhadap penyakit ini akan sangat membantu suksesnya suatu pengobatan.
- (c) Walaupun pada penelitian ini telah dapat diambil kesimpulan bahwa kombinasi Sulfaquinoksalin + Diaveridin, efektif digunakan sebagai pengobatan Koksidiosis usus buntu dan dapat dianjurkan penggunaannya, namun demikian perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitasnya terutama dalam hal memperbaiki pertambahan berat badan ayam.
- (d) Instansi yang berwenang, perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan langkah kebijaksanaan dalam upaya penanggulangan dan pengendalian penyakit, agar dapat ditekan serendah mungkin kejadian penyakitnya.